

Pembelajaran Sastra Bersumber Dari Tradisi
Lisan Gawai Dayak Kalimantan Barat
Literary Learning Sources from Oral Tradition West Kalimantan Dayak Gawai
Sigit Widiyanto¹

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Possel: sigit.widiyanto372@gmail.com

Rekam jejak: Diunggah: 11 September 2023 Direvisi: 3 Oktober 2023 Diterima: 17 Oktober 2023 Terbit: 31 Oktober 2023

Abstrak

Sastra merupakan hasil karya budi manusia yang mempunyai nilai dan manfaat bagi manusia. Karya sastra dapat digunakan dalam perspektif pendidikan. Hal itu dilakukan karena sebagian sastra mengandung banyak nilai-nilai pendidikan. Sastra daerah seperti sastra Dayak Kantuk, masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut, agar sastra dapat terpelihar baik, dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa. Salah satu materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sastra adalah mantra (sastra lama). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sastra lama Suku Dayak Kantuk dan pemanfaatannya dalam pembelajaran siswa SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sebanyak 20 responden diwawancarai untuk mengetahui makna mantra Gawai Dayak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantra mengandung makna mantra pada upacara Gawai Dayak mengartikan bahwa suku Dayak Kantuk, mempunyai sifat religius, dan menjaga keseimbangan alam semesta. Kesyukuran pemberian panen padi diwujudkan dalam upacara tradisi. Hasil dari kajian dan penelitian dapat digunakan menjadi bahan ajar sastra lama pada siswa SMA.

Kata Kunci: sastra, dayak, bahan ajar, siswa

Abstract

Literature is the work of human mind which has value and benefits for humans. Literary works can be used from an educational perspective. This was done because some literature contains many educational values. Regional literature, such as Dayak Kantuk literature, still requires further exploration, so that the literature can be well preserved and can be used for student learning. The aim of this research is to describe the old literature of the Kantuk Dayak Tribe and its use in high school students' learning. The form of literary study is mantra. The research method used was a qualitative method. A total of 20 respondents were interviewed to find out the meaning of the Gawai Dayak mantra. The results of the research show that the meaning of the mantra in the Gawai Dayak ceremony means that the Kantuk Dayak tribe has a religious nature and maintains the balance of the universe. Gratitude for giving the rice harvest is manifested in traditional ceremonies. The results of the study and research can be used as teaching material for old literature for high school students.

Keywords: literature, dayak, teaching materials, students



ini menjadi pertimbangan perbaikan dan penyesuaian materi serta pengembangan aplikasi sistem informasi nanti.

PENUTUP

KESIMPULAN

Pembuatan buku ajar sekaligus pembelajaran sastra Indonesia mempunyai manfaat yang besar bagi siswa SMA. Materi ajar yang dikemas adalah sastra Dyak Kantuk, dapat memperkenalkan siswa tentang tradisi Gawai Dayak dan mantranya. Penilaian pembelajaran sesuai isian angket sudah berkategori baik. Siswa diharapkan dapat mempraktekkan tradisi lisan Gawai Dayak, dengan ikut kedalam sanggar seni yang ada disekitar lingkungan sekelah dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. A. N (2015). Bentuk dan Fungsi Kesenian Tradisional Krangkeng di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. *Jurnal Seni Tari*,4(2).
- Ati, A. P., Sandiar, L., Widiyanto, S., & Harie, S. (2021). Ajaran Moral Dan Karakter Dalam Buku Cerita Nusantara Sebagai Bahan Ajar Siswa SD. *Basastra*, 10(1), 46-54.
- Abraham, N.K., Meijard, E.,Ancrenaz, M., Runting, R. K., Wells, J. A., Gaveau, D., Mengersen,K (2014). Spatially explicit perceptions of ecosystem services of ecosystem servicer and cover change change in forested regions of Borneo.*Ecosystem Services*, 7, 116-27.doi:10.1016/j.ecoser.2013.11.004
- Djajasudarma, Fatimah (2010). *Semantik 2:Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: AksaraBaru
- Hestiyana, N. F. N. (2012). Fungsi Tradisi Lisan Susurungan Bagi Masyarakat Banjar Hulu. *Mabasan*, 9(2), 287918.
- Juita, H. R., Herlina, H., & Widiyanto, S. (2023). The Tradition of Cacap-Cacapan Marriage as Indonesian Literature Online Learning Materials For High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1519-1528.
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia
- Moleong, L. J (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Remaja Rosdakarya*
- Sibarani.R. (2012). *Kearifan Lokal (hakekat, peran dan metode tradisi Lisan* , Jakarta : ATL
- Sims M.C . Martine .S. (2005). *Living folklore: An Introduction to the study of people and their tradition*. Ohio : Utah State University Press`.
- Widiyanto, S., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Permadi, T. (2022). The Mantra of Dayak Gawai Tradition as Old Literature Learning for High School Student. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 9(2), 780-786.
- Widiyanto, S., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Permadi, T. (2022). The Material Context of the KantuDayak Gawai Tradition West Kalimantan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3).
- Widiyanto, S. (2022). *English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure*.
- Widiyanto, S., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Permadi, T. (2023). *Pengenalan Sastra untuk Siswa Taman Kanak-kanak (Studi Kasus pada Tradisi Gawai*

Dayak). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 467-478.